



# Journal of Community Service

Volume 1, Issue 1, December 2019

P-ISSN: 2715-2901 E-ISSN: 2715-291X

Open Access at: <http://idm.or.id/JCS>

## PELATIHAN STUDI KELAYAKAN BISNIS BERORIENTASI UMKM PADA GENERASI MUDA

### *BUSINESS FEASIBILITY STUDY TRAINING OF UMKM ERORIENTATION IN YOUNG GENERATIONS*

Rika Mei Hayani Ginting<sup>1</sup>, Rosanna Purba<sup>2</sup>, Tia Novira Sucipto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

E-mail: [r1m3y@yahoo.com](mailto:r1m3y@yahoo.com)<sup>1</sup>

#### INFO ARTIKEL

##### Koresponden

Rika Mei Hayani Ginting  
[r1m3y@yahoo.com](mailto:r1m3y@yahoo.com)

Rosanna Purba

Tia Novira Sucipto

##### Kata kunci:

pelatihan, studi kelayakan bisnis, UMKM, generasi muda

##### Website:

<http://idm.or.id/JCS>

hal: 67 - 72

#### ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi nasional sangat ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah, sedangkan perekonomian daerah pada umumnya ditopang oleh kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. Unit usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Para mahasiswa/i merupakan generasi muda sebagai calon-calon pengusaha muda UMKM di masa yang datang dan akan terjun di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa selaku calon pengusaha muda dapat termotivasi untuk memulai menjadi pengusaha khususnya pada UMKM karena sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Sehingga secara tidak langsung dapat memberikan kesadaran kepada mahasiswa sebagai generasi muda untuk ikut berperan ambil bagian dalam mendukung perekonomian negara. Selain itu dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pengusaha muda agar selalu melaksanakan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu sebelum memulai menjalankan bisnis baru untuk mengetahui lebih dini apakah suatu bisnis layak dijalankan atau tidak.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

---

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><i>Correspondent</i></p> <p><b>Rika Mei Hayani Ginting</b> <i>r1m3y@yahoo.com</i></p> <p><b>Rosanna Purba</b></p> <p><b>Tia Novira Sucipto</b></p> <p><i>Keywords:</i> <i>training, business feasibility studies, UMKM, young generation</i></p> <p><i>Website:</i> <a href="http://idm.or.id/JCS">http://idm.or.id/JCS</a></p> <p><i>page: 67 - 72</i></p>	<p><i>National economic growth is largely determined by the dynamics of the regional economy, while the regional economy in general is supported by small and medium scale economic activities. Business units included in the category of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the arteries of regional and national economies. The students are young generation as future UMKM young entrepreneurs and will be involved in the community. Students as prospective young entrepreneurs can be motivated to start becoming entrepreneurs, especially at MSMEs because they are very close to people's daily lives. So that it can indirectly provide awareness to students as the younger generation to take part in supporting the country's economy. In addition, it can provide insight and knowledge to students as prospective young entrepreneurs to always carry out a business feasibility study first before starting a new business to find out earlier whether a business is feasible or not.</i></p>

---

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Tanpa kita sadari perkembangan dunia usaha semakin cepat bergerak dan dinamis sesuai dengan kebutuhan manusia yang juga dinamis. Pertumbuhan ekonomi muncul di segala bidang yang dimulai dari industri skala kecil, menengah, sampai industri skala besar. Pertumbuhan ekonomi nasional sangat ditentukan oleh semua perekonomian yang dijalankan di tengah-tengah masyarakat.

Bisnis adalah suatu kegiatan yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau keseluruhan kegiatan yang direncanakan dan dijalankan oleh perorangan atau kelompok secara teratur dengan cara menciptakan, memasarkan barang maupun jasa, baik dengan tujuan mencari keuntungan maupun tidak mencari keuntungan. Bisnis yang dijalankan oleh masyarakat sangat bermanfaat untuk menopang perekonomian masyarakat itu sendiri dan perekonomian nasional dalam skala yang lebih luas.

UMKM merupakan suatu sektor yang sangat menarik untuk dijalankan karena sangat dekat dengan masyarakat dan membutuhkan modal yang relatif tidak terlalu besar sebagaimana layaknya perusahaan-perusahaan besar yang bahkan harus menghimpun modal dari masyarakat untuk mendukung struktur modal usahanya. Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan meliputi usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Studi Kelayakan Bisnis (SKB) merupakan suatu bidang kajian tentang layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Terdapat beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam melaksanakan studi kelayakan bisnis diantaranya aspek pemasaran, produksi, keuangan, manajemen, hukum, ekonomi dan sosial. Materi yang akan diberikan terkait dengan ide bisnis, layak atau tidaknya bisnis, rencana bisnis, dan pelaksanaan bisnis.

Generasi muda yang akan digunakan sebagai sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa/i Prodi Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Generasi muda diharapkan juga mengetahui arti pentingnya melaksanakan studi kelayakan bisnis sebelum memulai ide bisnis baru dengan melihat dari aspek-aspek SKB seperti tahapan dimulai dari ide bisnis, SKB, rencana bisnis dan pelaksanaan bisnis khususnya pada UMKM. UMKM sebagai urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi generasi muda untuk terlibat dalam mendukung perekonomian negara dengan membentuk usaha-usaha baru yang berbasis UMKM.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Sari Mutiara Indonesia selaku kalangan muda sebagai calon pengusaha muda di masa yang akan datang. Penetapan mitra ini dengan mempertimbangkan keterlibatan generasi muda dalam bisnis yang berorientasi pada usaha UMKM. Adapun permasalahan yang ditangani melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pelaksanaan studi kelayakan bisnis pada usaha UMKM dengan memberikan materi terkait dengan ide bisnis, layak atau tidaknya bisnis, rencana bisnis, dan pelaksanaan bisnis.

Pada prinsipnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu solusi untuk permasalahan mitra melalui pendekatan secara terpadu agar dapat menanamkan motivasi dan kemandirian mahasiswa sebagai calon pengusaha muda dalam membangun bisnis baru yang berorientasi pada UMKM yaitu usaha yang sangat bersentuhan dengan masyarakat pada umumnya. Pengembangan bisnis baru berbasis UMKM ini akan diperoleh dari pengembangan kreativitas dalam mencari ide bisnis baru dan melakukan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu sebelum menjalankan bisnis tersebut. Hal ini dilakukan secara dini untuk mengantisipasi kegagalan dalam menjalankan bisnis ke depan. Adapun perubahan pasca pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Harapan Perubahan Kondisi Pra dan Pasca Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat**

No.	Unsur	Pra Kegiatan	Pasca Kegiatan
1.	Wawasan memulai usaha baru	Belum memiliki motivasi memulai usaha baru	Memiliki motivasi memulai usaha baru
2.	Kreativitas dalam mencari ide bisnis baru berbasis UMKM	Tidak kreatif dalam mencari ide bisnis baru berbasis UMKM	Kreatif dalam mencari ide bisnis baru berbasis UMKM
3.	Pelaksanaan studi kelayakan bisnis	Belum melaksanakan studi kelayakan bisnis sebelum memulai usaha baru berbasis UMKM	Sudah melaksanakan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu sebelum memulai usaha baru berbasis UMKM

## METODE PELAKSANAAN

*Workshop* mengenai studi kelayakan bisnis supaya dapat memotivasi dan menggerakkan para mahasiswa sebagai calon pengusaha muda untuk membuka wawasan tentang awal mula memulai suatu usaha baru dan menemukan ide baru usaha yang akan dijalankan yang berorientasi pada UMKM yang dekat keberadaannya dengan masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan semua peserta dapat memahami arti pentingnya dilakukannya studi kelayakan bisnis sebelum memulai suatu usaha untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu bisnis untuk dijalankan.

Simulasi pelatihan ide bisnis berdasarkan aspek studi kelayakan bisnis sehingga mahasiswa dapat melakukan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu sebelum memulai usaha. Melalui kegiatan ini seluruh peserta dapat langsung mempraktekkan secara langsung bagaimana sesungguhnya melakukan studi kelayakan bisnis atas ide bisnis baru yang sudah diputuskan untuk mengetahui layak atau tidaknya bisnis tersebut untuk dijalankan.

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari dengan agenda acara seperti yang disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat**

Hari/Tanggal	Materi	Waktu
Kamis 17 Juli 2019	<p>Sesi I: Pembukaan dan perkenalan (<i>Ice breaking</i>).</p> <p>Sesi II: Membuka wawasan tentang awal memulai suatu usaha baru</p> <p>Sesi III : Diskusi tentang ide bisnis para peserta</p> <p>Sesi IV: Para peserta melakukan simulasi pelatihan ide bisnis berdasarkan aspek SKB</p> <p>Sesi V: Penutup <i>review</i> dan <i>snack time</i>.</p>	09.00 - 12.00 WIB

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Para peserta begitu antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi dan mengikuti sampai akhir kegiatan. Adapun pelaksanaan kegiatan berlangsung sebagai berikut:

### Sesi I : Pembukaan dan perkenalan (*Ice breaking*)

Pada awalnya Ketua program Studi Akuntansi membuka acara dan memperkenalkan para pemateri. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial memberikan kata sambutan. Selanjutnya, pemateri pertama yaitu Rika Mei Hayani Ginting, S.E., M.Si memulai pelatihan *workshop* dengan mengajak peserta melakukan *ice breaking* dalam bentuk permainan.

### Sesi II : Membuka wawasan tentang awal memulai suatu usaha baru

Di sesi ini, pemateri kedua yaitu Rosanna Purba, S.E., M.Si menyampaikan tentang betapa pentingnya untuk mengetahui dan memahami cara dalam memulai usaha baru. Dimana semua berawal dari ide bisnis, SKB (layak atau tidak layak), rencana bisnis dan terakhir pelaksanaan bisnis.

### **Sesi III: Diskusi tentang ide bisnis para peserta**

Selanjutnya dibuka sesi diskusi dimana diadakan sesi tanya jawab. Peserta diminta untuk menceritakan ide bisnis ataupun keinginan mereka membuka usaha baru. Para peserta juga diminta untuk dapat memperhitungkan dan menimbang awal mula ide bisnis mereka berdasarkan aspek-aspek dari Studi Kelayakan Bisnis.

### **Sesi IV: Para peserta melakukan simulasi pelatihan ide bisnis berdasarkan aspek studi kelayakan bisnis**

Selanjutnya, kegiatan simulasi dipandu oleh pemateri ketiga yaitu Tia Novira Sucipto, S.E., Ak., M.Si., peserta akan diminta menuliskan ide bisnis mereka yang berorientasi pada UMKM ke dalam bentuk laporan proposal usaha baru mereka. Peserta diminta memulai ide bisnis mereka sesuai dengan aspek-aspek SKB yang telah di sosialisasikan.

### **Sesi V: Penutup *review* dan *snack time***

Sesi ini dipandu oleh Rika Mei Hayani Ginting, S.E., M.Si. Beberapa peserta diminta untuk menceritakan kembali pengalaman atau pelajaran yang didapat selama mengikuti *workshop*. Di saat yang bersamaan, semua menikmati kudapan yang telah disediakan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan:

1. *Workshop* mengenai studi kelayakan bisnis dapat memberikan motivasi kepada peserta sebagai calon pengusaha muda akan arti pentingnya pelaksanaan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu sebelum memulai suatu ide bisnis pada bidang usaha berbasis UMKM supaya mengetahui lebih dini apakah ide bisnis yang akan dilaksanakan layak atau tidak dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait di dalamnya. Selain itu juga disampaikan hal-hal yang menyangkut ide bisnis, layak atau tidaknya bisnis, rencana bisnis, dan pelaksanaan bisnis khususnya yang berorientasi pada UMKM.
2. Melalui pelatihan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat melatih peserta sebagai calon pengusaha muda untuk menemukan ide bisnis baru yang berorientasi pada UMKM dan melakukan simulasi studi kelayakan bisnis atas ide bisnis tersebut untuk mengetahui layak atau tidaknya bisnis tersebut untuk dijalankan di masa yang akan datang. Beberapa dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar-gambar berikut ini:



**Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Nara Sumber**



Gambar 2. Peserta Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya terkait pelatihan studi kelayakan bisnis yang berorientasi pada UMKM ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan semua peserta selaku calon pengusaha muda dapat termotivasi untuk memulai menjadi pengusaha khususnya pada UMKM karena sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Sehingga secara tidak langsung dapat memberikan kesadaran kepada mahasiswa sebagai generasi muda untuk ikut berperan ambil bagian dalam mendukung perekonomian negara.
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pengusaha muda agar selalu melaksanakan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu sebelum memulai menjalankan bisnis baru untuk mengetahui lebih dini apakah suatu bisnis layak dijalankan atau tidak.

### Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya terkait pelatihan studi kelayakan bisnis yang berorientasi pada UMKM ini maka terdapat beberapa saran berikut ini:

1. Sebaiknya kegiatan pengabdian pada masyarakat terkait studi kelayakan bisnis dilaksanakan tidak hanya membatasi pada UMKM saja tetapi pada bisnis kekinian yaitu bisnis digital/online.
2. Sebaiknya kegiatan pengabdian pada masyarakat terkait studi kelayakan bisnis dilaksanakan dengan melibatkan langsung mitra yang sudah menjalankan bisnis yaitu para pengusaha baik sebagai pemateri maupun sebagai pihak yang akan melakukan pendampingan kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Penerbit Andi

Undang-undang No. 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*